



---

## PENGARUH PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK ESENSIAL LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI IBU POSTPARTUM

Gusma Kartika Dewi<sup>1\*</sup>, Wira Ekdeni Aifa<sup>2</sup>, Lisviarose<sup>3</sup>, Nurhidaya Fitria<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyrah, Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Kebidanan,  
Pekanbaru, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup> [gusmakartikadewi05@gmail.com](mailto:gusmakartikadewi05@gmail.com)

---

### Kata Kunci:

Pijat Oksitosin, Minyak Esensial  
Lavender, Produksi ASI

### ABSTRAK

Pendahuluan: Pada tahun 2023, cakupan ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan hanya 49,7%, sementara targetnya adalah 80%. Pijat oksitosin menggunakan aromaterapi lavender yang mengandung linalool, dapat merangsang daerah otak yaitu nucleus raphe yang akan membuat seseorang menjadi lebih nyaman dan dapat meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender untuk meningkatkan produksi ASI Ibu Postpartum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Desain penelitian ini Pre Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Hasil analisis bivariate menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai p value produksi ASI berdasarkan frekuensi BAK  $0,005 < 0,05$  dan p value produksi ASI berdasarkan frekuensi BAB  $0,003 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu postpartum di wilayah kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2025. Diharapkan Puskesmas dapat mengintegrasikan pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender dalam program pelayanan kebidanan dan kegiatan kelas ibu menyusui.

### Keywords:

*Oxytocin Massage, Lavender Essential  
Oil, Breast Milk Production*

### Info Artikel

Tanggal dikirim: 23 November 2025  
Tanggal direvisi: 11 Desember 2025  
Tanggal diterima: 30 Desember 2025  
DOI: Artikel: 10.58794/jubidav4i2.1848

### ABSTRACT

*Introduction: In 2023, exclusive breastfeeding coverage for infants under 6 months of age was only 49.7%, while the target was 80%. Oxytocin massage using lavender aromatherapy containing linalool can stimulate the raphe nucleus area of the brain, which makes a person feel more comfortable and can increase milk production. This study aims to determine the effect of oxytocin massage using lavender essential oil on increasing breast milk production in postpartum mothers in the working area of the Batang Gansal Community Health Center, Indragiri Hulu Regency. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon signed rank test obtained a p-value for milk production based on urination frequency of  $0.005 < 0.05$  and a p-value for milk production based on bowel movement frequency of  $0.003 < 0.05$ , which means that oxytocin massage using lavender essential oil has an effect on increasing breast milk production in postpartum mothers in the working area of the Batang Gansal Community Health Center, Indragiri Hulu Regency, in 2025. It is hoped that the Community Health Center can integrate oxytocin massage using lavender essential oil into its midwifery service program and breastfeeding classes.*



## **PENDAHULUAN**

Bayi tumbuh dan berkembang dengan baik dengan ASI karena ASI membantu mereka tumbuh dan berkembang dengan memberikan semua nutrisi yang mereka butuhkan, termasuk energi, nutrisi alami yang mendukung sel-sel kekebalan tubuh dan komponen bioaktif, serta keanekaragaman mikroorganisme yang mendukung kesehatan payudara dan anak yang sedang tumbuh kembang. Hingga usia enam bulan, Kebutuhan nutrisi bayi hanya dapat dipenuhi dengan mengonsumsi ASI [1].

Fenomena yang terjadi pada ibu melahirkan anak pertama mengalami masalah menyusui dengan ketidak lancaran keluarnya ASI, Selain itu ibu sering mengeluhkan bayinya sering menangis atau menolak menyusu [2].

Tidak semua ibu baru dapat langsung mulai menyusui. Keluarnya ASI melibatkan interaksi yang rumit antara hormon, saraf, dan isyarat mekanis yang mempengaruhi pelepasan oksitosin. Hisapan bayi dan reseptor dalam sistem duktus keduanya mempengaruhi pelepasan hormon oksitosin [3].

Prevalensi global pemberian ASI eksklusif (ASI) masih relative rendah. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021 hanya mencapai 36%, tahun 2022 sebesar 37,3%, dan tahun 2023 sebesar 55,7%, hal ini menunjukkan cakupan ASI eksklusif di dunia masih rendah dibandingkan dengan target Nasional yaitu 80% [4].

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) bahwa dalam tiga tahun terakhir cakupan ASI di Indonesia tahun 2021 mencapai 27%, tahun 2022 ASI hanya mencapai 24,3% dan tahun 2023 ASI hanya mencapai sebesar 23,3%. Data yang dicapai saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebanyak 80% target maksimal, sehingga dapat

disimpulkan pencapaian ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target <80% [5].

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indragiri Hulu (Inhu) masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada upaya peningkatan setiap tahunnya, angka cakupan ini masih di bawah target yang diharapkan. Data terbaru menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Provinsi Riau, yang meliputi Inhu, belum mencapai target 80% untuk bayi usia kurang dari 6 bulan.

Pijat oksitosin akan berfungsi untuk membuat refleks let down serta memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak pada payudara, merangsang pengeluaran hormon oksitosin dan prolaktin serta mempertahankan produksi ASI ibu [6].

Berdasarkan data dari UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu rata-rata jumlah ibu postpartum pada bulan Januari sampai Juni tahun 2025 sebanyak 46 ibu postpartum dimana (47,5%) dari jumlah tersebut keseluruhan ibu postpartum mengalami ketidaklancaran pengeluaran ASI secara dini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender Untuk Meningkatkan Produksi ASI Ibu Postpartum di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan penelitian oleh [3], Penelitian ini mempersentasikan bahwa memberikan pijat oksitosin yang dikombinasikan dengan minyak lavender kepada ibu pasca melahirkan memiliki dampak yang patut diperhatikan. Hal ini didasarkan pada analisis menggunakan temuan uji Wilcoxon, yang mempersentasikan bahwa data  $P\text{-Value} = 0,000 < \text{ambang batas signifikan } 0,05$ .



Berdasarkan penelitian oleh [7], Pada uji Paired sample T-test di dapatkan hasil bahwa  $p=0,001$ , dimana  $p<0,005$ , hal ini menunjukkan bahwa pemberian kombinasi pijat oksitosin dengan aroma terapi lavender berpengaruh terhadap produksi ASI pada ibu Postpartum primipara.

Berdasarkan penelitian oleh [8], Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pada pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender terhadap produksi ASI pada ibu nifas dengan hasil  $pvalue\ 0,000 < 0,05$ . Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Desa Kemiri Kebak Kramat.

Berdasarkan penelitian oleh [9], Hasil penelitian bahwa sebelum diberikan intervensi pijat oksitosin menggunakan minyak lavender, kecukupan ASI kurang dan meningkat setelah diberikan intervensi. Hasil uji wilcoxon didapatkan p-value kurang dari  $\alpha$  yaitu  $0.008 < 0.005$ .

Berdasarkan penelitian oleh [10], Dapat diketahui bahwa nilai p value dengan analisis uji Wilcoxon dengan nilai  $??=0,05$  dan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p\text{-value}=0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan ada pengaruh pemberian Pijat Oksitosin dengan Essential Oil Lavender terhadap produksi ASI pada ibu postpartum.

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang memperoleh nilai p-value  $< 0,05$ . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang juga menunjukkan bahwa intervensi ini mampu merangsang hormon oksitosin, memberikan efek relaksasi, serta meningkatkan kelancaran produksi ASI, sehingga memperkuat bukti bahwa kombinasi pijat oksitosin dan lavender merupakan metode non-farmakologis yang efektif dan layak

diterapkan dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasy Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu pada Agustus 2025. Populasi ialah seluruh ibu postpartum yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dengan rata-rata pada bulan Januari sampai Juni tahun 2025 sebanyak 46 ibu postpartum. Besar sampel yang dipergunakan didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 19 orang. Instrument penelitian berupa SOP pijat oksitosin, gelas ukur ASI (laktasi), pompa ASI, atau catatan harian volume pemerahan.

Prosedur eksperimen yang dilakukan dengan beberap langkah diantaranya sosialisasi dan skrining sampel, pelaksanaan pretest dengan mengukur skor volume ASI dan kelancaran pengeluaran ASI ibu hamil. Selanjutnya dilakukan intervensi pijat oksitosin lavender dengan durasi: 10-15 menit per sesi dengan frekuensi: 2 kali sehari selama 2-3 hari dan kemudian dilakukan posttest untuk melihat dampak pijat oksitosin minyak lavender yang telah diimplementasikan. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed-rank test* untuk membandingkan nilai pre dan posttest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Distribusi Produksi ASI Ibu Postpartum Sebelum Dilakukan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender

No	Produksi ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Frekuensi BAK Bayi			



1	Kurang	13	68,4%
2	Cukup	6	31,6%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100,0%</b>

Frekuensi BAB  
Bayi

1	Kurang	14	73,7%
2	Cukup	5	26,3%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas kriteria dalam menentukan produksi ASI ibu postpartum sebelum pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender berdasarkan frekuensi BAK bayi dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (68,4%), dan berdasarkan frekuensi BAB bayi dalam kategori kurang sebanyak 14 orang (73,7%).

Tabel 2. Distribusi Produksi ASI Ibu Postpartum Sesudah Dilakukan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender

No Produksi ASI		Frekuensi	Persentase (%)
Frekuensi BAK Bayi			
1	Kurang	5	26,4%
2	Cukup	14	74,7%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100,0%</b>
Frekuensi BAB Bayi			
1	Kurang	5	73,7%
2	Cukup	14	26,3%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas kriteria dalam menentukan produksi ASI ibu postpartum sesudah pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender berdasarkan frekuensi BAK bayi dalam kategori cukup sebanyak 14 orang (73,7%), dan berdasarkan frekuensi BAB bayi dalam kategori cukup sebanyak 14 orang (73,7%).

Tabel 3. Analisis Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender

Untuk Meningkatkan Produksi ASI Ibu Postpartum

Test Statistics	BAK Posttest - BAK Pretest	BAB Posttest - BAB Pretest
Z	-2.828b	-3.000b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,005	0,003

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai p value produksi ASI berdasarkan frekuensi BAK  $0,005 < 0,05$  dan p value produksi ASI berdasarkan frekuensi BAB  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu postpartum di wilayah kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2025.

### Pembahasan

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Pratiwi menunjukkan data yang dianalisis menggunakan uji wilcoxon dengan software SPSS dan menghasilkan nilai P-Value sebesar 0.000 yang dimana hasil sig lebih kecil dari taraf sig 0.05. Sehingga dapat disimpulkan dalam pengambilan keputusan Uji Wilcoxon dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga hasil produksi ASI untuk sebelum dilakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender dan sesudah dilakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender dinyatakan signifikan mengalami perubahan.[8]

Senada hasil penelitian yang dilakukan oleh Romzalina dapat diketahui bahwa nilai p value dengan analisis uji Wilcoxon dengan nilai  $\alpha=0,05$  dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (p-value= $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan ada pengaruh pemberian Pijat Oksitosin dengan



Essential Oil Lavender terhadap produksi ASI pada ibu postpartum. [10]

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Yanti bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap produksi ASI pada ibu postpartum. Hal ini karena dengan melakukan pijat oksitosin dapat merangsang hormon prolaktin dan oksitosin serta dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mencegah penyumbatan saluran ASI. Dengan melakukan pijat oksitosin secara rutin pada ibu postpartum maka akan melancarkan produksi ASI ibu.

Dalam meningkatkan cakupan angka pemberian ASI eksklusif perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi dan pemberian ASI. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemijatan di daerah vertebra yang dapat memacu hormon prolaktin dan oksitosin sehingga meningkatkan produksi ASI. Hormon Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan pengeluarannya dipengaruhi oleh hormone Oksitosin. Sehingga dengan melakukan perawatan payudara dan pemijatan di daerah vertebra dapat membantu pengeluaran ASI dan berimbas pada peningkatan produksi ASI [11].

Pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu postpartum dapat meningkatkan produksi ASI karena dapat memicu pengeluaran hormon oksitosin yang sangat penting dalam pengeluaran ASI. Hormon oksitosin akan menyebabkan sel alveoli kelenjar ASI berkontraksi, sehingga ASI akan keluar. Kerja hormon oksitosin dipengaruhi oleh psikis ibu seperti rasa senang, bahagia, dan rasa/pikiran positif yang akan mengoptimalkan kerja hormon oksitosin ASI akan lancar keluar. Secara teori bahwa produksi ASI, dapat dilakukan beberapa metode yaitu metode non farmakologi diantaranya pijat marmet, pijat payudara, pemberian jantung pisang, minyak esensial lavender dan pijat oksitosin.

Metode farmakologi cenderung mahal harganya, sedangkan metode non farmakologi untuk meningkatkan produksi ASI bisa melalui pemijatan punggung. Pemijatan punggung ini berguna untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin menjadi lebih optimal dan pengeluaran ASI menjadi lancar ijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat Oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.

Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang mulai dari nervus ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Pijat oksitosin dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down dan bisa dilakukan dengan bantuan keluarga terlebih suami. Pijat oksitosin secara signifikan dapat mempengaruhi system saraf perifer, meningkatkan rangsangan dan konduksi impuls saraf, melemahkan dan menghentikan rasa sakit serta meningkatkan aliran darah ke jaringan dan organ serta membuat otot menjadi fleksibel sehingga merasa nyaman dan rileks.

Secara fisiologis, pijat oksitosin di neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata untuk mengirimkan pesan ke hipotalamus di hipofisis posterior sehingga menimbulkan refleks oksitosin atau refleks let down untuk mensekresi hormon oksitosin ke dalam darah. Proses laktasi bergantung pada hormon oksitosin dan prolaktin yang dilepas dari hipofise posterior sebagai reflek imbal balik terhadap penghisapan puting yang didukung dalam proses inisiasi menyusui dini (IMD). Teori juga menjelaskan bahwa hormone oksitosin dapat mempengaruhi sel-sel mioepitel





di sekitar alveoli mammae berkontraksi dan mensekresikan air susu. [9]

Minyak lavender adalah aromaterapi lain yang disarankan untuk ibu pasca melahirkan spontan selain pijat oksitosin karena dapat memberikan efek menenangkan bagi ibu. Agar ibu pascapersalinan dapat merasakan manfaat dari aromaterapi minyak lavender-yaitu dapat meringankan ketegangan otot, memperlancar proses menyusui, dan membuat ibu merasa tenang dan rileks-minyak tersebut harus menguap selama pemijatan.

Menurut asumsi peneliti setelah dilakukan pijat oksitosin ini diharapkan ibu akan merasa rileks sehingga ibu tidak mengalami kondisi stress yang bisa menghambat refleksi oksitosin serta memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI. Minyak lavender adalah salah satu aromaterapi yang memiliki efek sedatif, hypnotic, dan anti-neurodepressive pada manusia. Kandungan utama dalam minyak lavender adalah linalool asetat yang mampu mengendorkan dan melemaskan sistem kerja syaraf dan otot-otot yang tegang.

## KESIMPULAN

Mayoritas kriteria dalam menentukan produksi ASI ibu postpartum sebelum pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender berdasarkan frekuensi BAK bayi dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (68,4%), dan berdasarkan frekuensi BAB bayi dalam kategori kurang sebanyak 14 orang (73,7%).

Mayoritas kriteria dalam menentukan produksi ASI ibu postpartum sesudah pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender berdasarkan frekuensi BAK bayi dalam kategori cukup sebanyak 14 orang (73,7%), dan berdasarkan frekuensi BAB bayi

dalam kategori cukup sebanyak 14 orang (73,7%).

Terdapat pengaruh pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu postpartum di wilayah kerja UPT Puskesmas Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

Diharapkan Puskesmas dapat mengintegrasikan pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender dalam program pelayanan kebidanan dan kegiatan kelas ibu menyusui. Selain itu, penyediaan fasilitas dan bahan seperti minyak esensial lavender dapat mendukung keberlanjutan program ini dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel lain seperti tingkat stres, kualitas tidur, atau faktor nutrisi ibu yang juga berpengaruh terhadap produksi ASI. Selain itu, penelitian dengan desain yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih besar diharapkan dapat memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat oksitosin dengan minyak esensial lavender dalam meningkatkan produksi ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Asnidawati and S. Ramdhan, "Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 156–162, 2021, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.548.
- [2] S. Sikki and R. Simbung, "Penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minas Upa Kota Makassar," *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 6, pp. 1293–1297, 2021, doi: 10.33024/jkpm.v4i6.4214.
- [3] S. Latifah and E. Yuliaswati, "Pengaruh Pijat Oksitosin dengan Oil Lavender



- Terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Post Partum di RS TK II Kartika Husada,” *MERAPI Med. Res. Public Heal. Inf. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–51, 2024.
- [4] WHO, “Western Pacific Health Data Platform: Closing the Gap: Breastfeeding Support for All,” 2024.
- [5] V. A. Safitri, D. R. Pangestuti, and A. Kartini, “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021,” *Media Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 20, no. 5, pp. 342–348, 2021, doi: 10.14710/mkmi.20.5.342-348.
- [6] N. Chomaria, *ASI untuk Anakkku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- [7] D. Nataria, M. Felina, K. Lubis, and D. Nova, “Kombinasi Pijat Oksitosin dengan Aroma Terapi Lavender terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum Primipara,” *J. Kesehat. Perintis*, vol. 11, no. 2, pp. 197–202, 2024.
- [8] L. N. Pratiwi and A. Nurrohmah, “Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Essential Oil Lavender Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Desa Kemiri,” *J. Keperawatan Suaka Insa.*, vol. 8, no. 1, pp. 8–12, 2023, doi: 10.51143/jksi.v8i1.399.
- [9] M. N. Dewi, D. Rahmawati, and I. M. Ulfa, “Pengaruh Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bintang Ara,” *J. Rumpun Ilmu Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 177–189, 2024, doi: 10.55606/jrik.v4i1.2867.
- [10] D. E. Romzalina, Y. Yulianto, and S. Suprida, “Effect Of Oxytocin Massage With Lavender Essential Oil On Breast Milk Production In Postpartum Mothers in PMB,” *J. Matern. Child Heal. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–25, 2023, doi: 10.36086/maternalandchild.v3i1.1680.
- [11] I. M. Dewi, P. P. Basuki, and A. Wulandari, “Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum,” *J. Keperawatan*, vol. 14, no. 1, pp. 53–60, 2022, doi: 10.32583/keperawatan.v14i1.16.